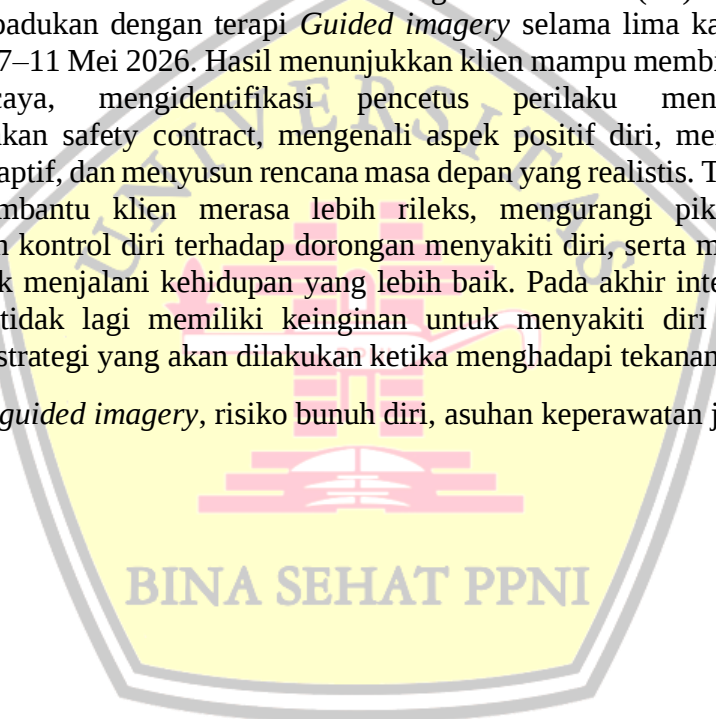


ABSTRAK

Analisis Asuhan Keperawatan Dengan Penerapan *Guided imagery* Pada Ny.N Dengan Risiko Bunuh Diri

Risiko bunuh diri merupakan kondisi ketika individu berisiko melakukan tindakan yang membahayakan dirinya sendiri. Pasien biasanya menunjukkan perasaan putus asa, tidak berharga, kehilangan motivasi hidup, menarik diri dari lingkungan, dan muncul pikiran untuk mengakhiri hidup. Salah satu intervensi nonfarmakologis yang dapat diberikan adalah terapi *guided imagery* untuk membantu relaksasi, mengendalikan emosi, dan mengurangi pikiran negatif. Penelitian ini menggunakan desain studi kasus deskriptif dengan pendekatan proses keperawatan pada Ny. N dengan diagnosis keperawatan risiko bunuh diri. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dokumentasi, serta data sekunder dari ERM. Intervensi diberikan melalui Strategi Pelaksanaan (SP) Risiko Bunuh Diri yang dipadukan dengan terapi *Guided imagery* selama lima kali pertemuan pada tanggal 7–11 Mei 2026. Hasil menunjukkan klien mampu membina hubungan saling percaya, mengidentifikasi pencetus perilaku menyakiti diri, mempertahankan safety contract, mengenali aspek positif diri, memilih koping yang lebih adaptif, dan menyusun rencana masa depan yang realistis. Terapi *Guided imagery* membantu klien merasa lebih rileks, mengurangi pikiran negatif, meningkatkan kontrol diri terhadap dorongan menyakiti diri, serta menumbuhkan harapan untuk menjalani kehidupan yang lebih baik. Pada akhir intervensi, klien menyatakan tidak lagi memiliki keinginan untuk menyakiti diri dan mampu menjelaskan strategi yang akan dilakukan ketika menghadapi tekanan emosional.

Kata kunci: *guided imagery*, risiko bunuh diri, asuhan keperawatan jiwa



BINA SEHAT PPNI

ABSTRACT

Analysis of Nursing Care with the Application of Guided Imagery for Mrs. N with Suicide Risk

Suicide risk is a condition where an individual is at risk of committing acts that harm themselves. Patients usually show feelings of hopelessness, worthlessness, loss of motivation in life, withdrawal from the environment, and thoughts of ending their lives. One non-pharmacological intervention that can be given is *guided imagery* therapy to help with relaxation, control emotions, and reduce negative thoughts. This study used a descriptive case study design with a nursing process approach for Mrs. N with a nursing diagnosis of suicide risk. Data collection was carried out through interviews, observations, physical examinations, documentation, and secondary data from the ERM. The intervention was provided through the Suicide Risk Implementation Strategy (SP) combined with *Guided imagery* therapy during five meetings on May 7–11, 2026. The results showed that the client was able to build a trusting relationship, identify triggers for self-harm behavior, maintain a safety contract, recognize positive aspects of self, choose more adaptive coping, and develop realistic future plans. *Guided imagery* therapy helped clients feel more relaxed, reduce negative thoughts, increase self-control over self-harm urges, and foster hope for a better life. At the end of the intervention, the client stated that he no longer had the desire to harm himself and was able to explain the strategies he would use when facing emotional stress.

Keywords: *guided imagery*, suicide risk, psychiatric nursing care

